



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Mimpi Lonj

BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD



MIMPI LONI



Teti Umarih
Lia Meilyawati

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Mimpi Loni

Penulis : Teti Umarih

Ilustrator : Lia Meilyawati

Penyunting: Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

56 PB 398.245 598 UMA m	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Umarih, Teti Mimpi Loni/ Teti Umarih; Penyunting: Kity Karenisa Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-197-0 1. CERITA ANAK –FABEL 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Bismillah.

Halo. Apa kabar, Teman-Teman?

Tokoh dalam buku ini adalah Loni si bunglon yang tinggal di dahan mangga. Loni diberi banyak keistimewaan oleh Tuhan. Warna kulit Loni bisa berubah dan Loni pandai berburu makanan dengan lidahnya yang panjang. Namun, apakah Loni bersyukur dengan kelebihannya tersebut? Loni ternyata tetap merasa iri dengan kelebihan hewan lain yang ada di taman.

Buku ini ingin mengajak teman-teman untuk mengikuti petualangan Loni ketika ia bisa berubah bentuk menjadi hewan lain dan bagaimana kesulitan yang dihadapi Loni.

Selain itu, buku ini juga ingin mengenalkan sikap untuk menghargai diri sendiri. Semua makhluk telah Tuhan ciptakan dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kita tidak perlu iri dengan kelebihan makhluk lain.

Semoga buku dengan dapat membuat teman-teman tersenyum dengan cerita yang sederhana dan gambar yang lucu. Semoga buku ini juga memberi pelajaran berharga bagi teman-teman.

Jakarta 20 Juni 2021

Teti Umarih



Loni adalah bunglon
yang tinggal
di dahan pohon.





Sambil berjemur,
ia suka melihat hewan-hewan
yang bermain di taman.



Hewan-hewan itu
keren sekali.
Loni jadi iri.

Sebetulnya, Loni hebat.
Jika ada bahaya,
ia berubah dengan cepat.



Loni menjadi hijau dan cokelat.
Ia pandai bermuslihat.
Pemangsa pun tak dapat melihatnya.





Loni pandai berburu.

Lalat yang lewat
langsung ia tangkap.

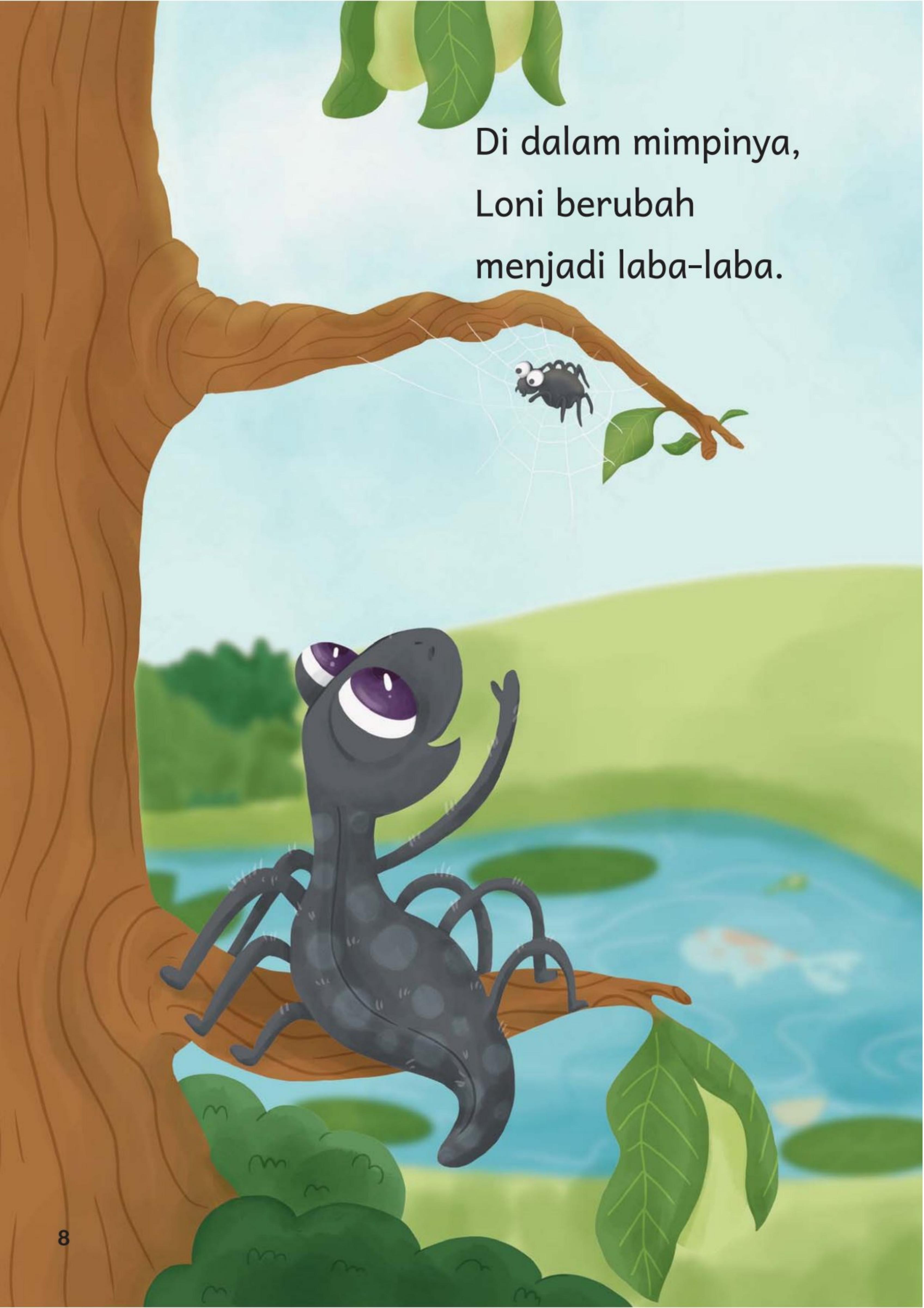
HAP



Perut Loni kenyang.
Ia sampai tertidur,
lalu bermimpi.

Zzzzzzzzzzz





Di dalam mimpiya,
Loni berubah
menjadi laba-laba.



Jadi laba-laba asyik.
Lari melintasi taman
jadi cepat dan gesit.

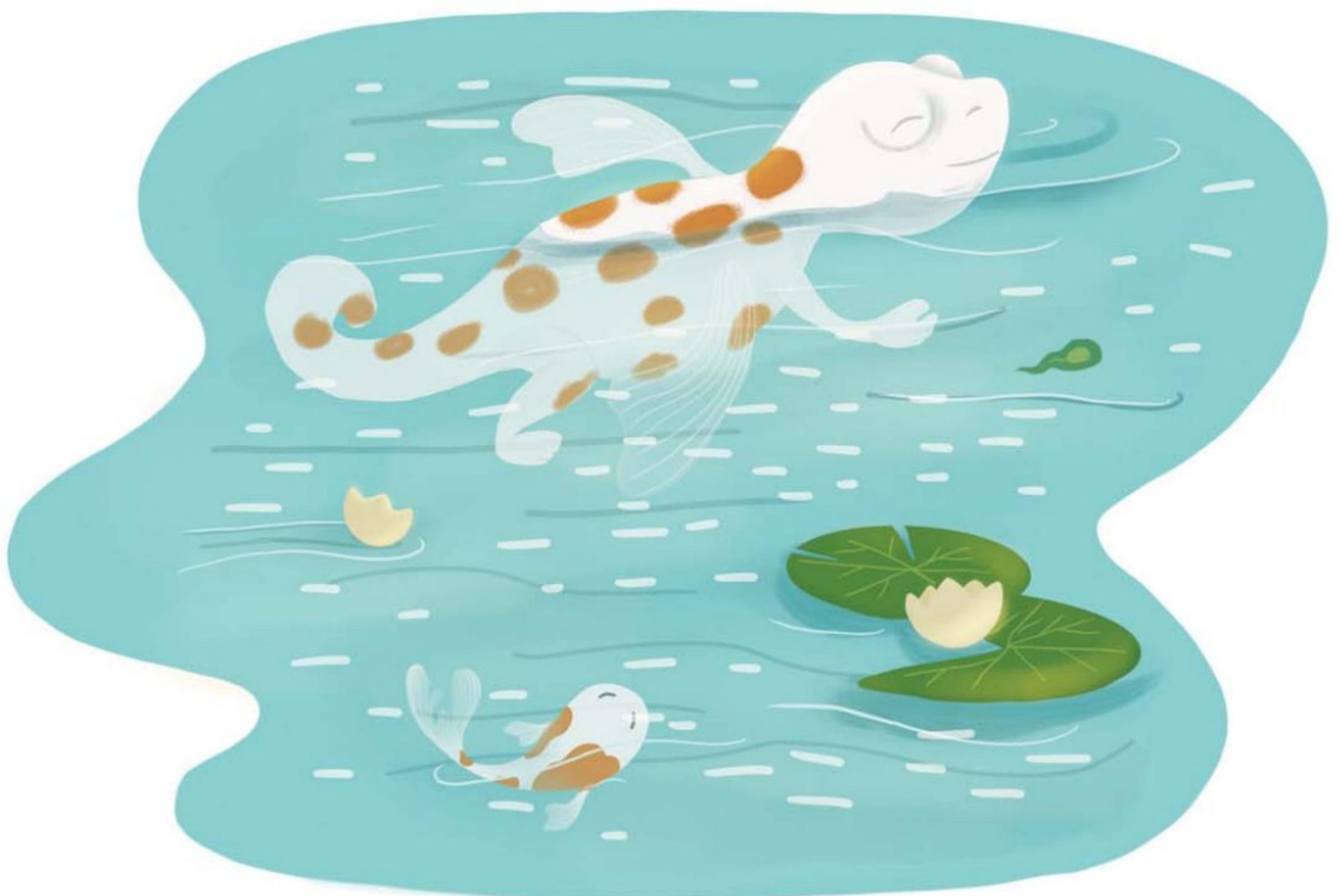


Loni melihat ke kolam.
Sesuatu sedang berenang.



Wah, ada ikan berenang
dengan riang, berkejaran
di air yang tenang.

Tiba-tiba
Loni menjadi ikan.
Ia pandai berenang.



Makhluk apa itu
jago melompat?

Loni ingin seperti dia.





Tiba-tiba Loni
menjadi katak.
Ia pandai melompat.



Melompat-lompat membuat haus.

Loni meluncur ke kolam.
Ia menggigil kedinginan.



Ada kucing lewat.
Bulunya lebat dan hangat.
Loni ingin seperti dia.



Tiba-tiba
Loni menjadi kucing.
Ia mendengkur nyaman.

Ada kupu-kupu terbang.
Cantik sayapnya.
Loni ingin seperti dia.





Loni menjadi kupu-kupu
cerah dan berwarna-warni.

Ia cantik sekali.

Waktunya kembali ke dahan.

Tiba-tiba sesuatu yang merayap
mengikutinya pulang.



Ada ular mengejarnya.
Saatnya ia berubah warna,
tetapi tidak bisa.





Loni terbangun tiba-tiba.
Ah, untung
hanya mimpi belaka.



Loni tahu sekarang.
Jadi hewan lain tidak nyaman.
Jadi bunglon lebih aman.



Biodata



Biodata Penulis

Teti Umarih lahir di Indramayu dan menyelesaikan S-1 di Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Ibu dari tiga anak ini rutin membuat acara Mimi Dongeng di Kompleks Perumahan Sahid Mansion Tangerang Selatan. Saat ini ia membuat dongeng sains digital di IG Cergamama. Ia dapat disapa melalui pos-el teti.umarih@gmail.com.



Biodata Ilustrator

Lia Meilyawati lahir di Cirebon dan menyelesaikan S-1 di DKV Itenas dan melanjutkan pendidikan S-2 di Jurusan Interaction Design, Malmö University Swedia. Sekarang Lia tinggal di Kota Lund, Swedia dan aktif bekerja sebagai designer visual. Ia dapat disapa melalui pos-el cannaliya@gmail.com.



Biodata Penyunting

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Tempat	Audio	judul	Bacaan
Alur	00:00 / 2:57	Alur Seiring Ayah	LARASATI Atia
Campur	0:00 / 4:40	Campur	Babbel RESIK
Pendek Cerita Masing-masing	0:00 / 5:40	Pendek Cerita Masing-masing	Kue Tradisional Khas Aceh
Makan Siang untuk Diri	0:00 / 3:48	Makan Siang untuk Diri	Kue Tradisional Khas Aceh
Alur	0:00 / 3:51	Alur	Well



Loni adalah bunglon yang tinggal di dahan mangga. Ia hewan yang dianugerahi Tuhan dengan banyak kelebihan. Ia pandai berburu makanan dengan lidahnya yang panjang. Jika bertemu pemangsa, ia bisa mengubah warna tubuhnya agar pemangsa tidak bisa melihatnya.

Loni sering melihat hewan lain dengan iri. Ia merasa hewan lain lebih keren. Loni ingin sekali menjadi seperti hewan-hewan lain yang ada di taman. Akan tetapi, apakah menjadi hewan lain itu menyenangkan?

Ini adalah cerita tentang menghargai diri sendiri dan bersyukur atas kelebihan dan kekurangan yang kita miliki.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.

